

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

WISATA CANTING MAS PUNCAK DIPOWONO

KABUPATEN KULON PROGO

2.1. Kabupaten Kulon Progo

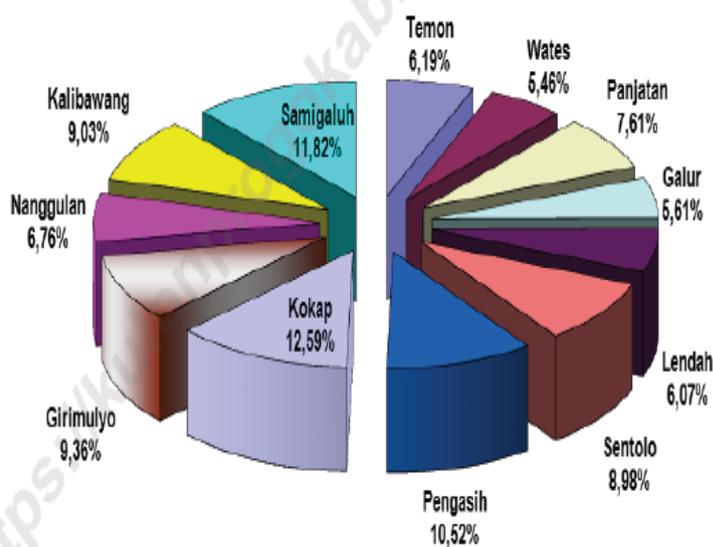
2.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulonprogo dengan ibukota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512ha (586,26 KM²) yang terdiri dari 12 Kecamatan 87 Desa Kelurahan dan 917 Dukuh. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari 5 kabupaten / Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat dengan batas wilayah sabagai berikut :

- a. Barat berbatasan dengan kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- b. Timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, DIY
- c. Utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- d. Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia
(http://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/6/kondisi-umum)

2.1.2. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kulonprogo Menurut Kecamatan

Gambar. 2.1. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Kulonprogo Menurut Kecamatan



Sumber :Badan Pusat Statistik Kab.Kulonprogo. 2017

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa luas wilayah Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kecamatan bahwa dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kulonprogo jika di ukur dari persentase luas wilayah yaitu wilayah yang paling luas terdapat di kecamatan Kokap yaitu seluas 12,59% sedangkan Kecamatan Samigaluh seluas 11,82%, diurutan ketiga wilayah yang paling luas adalah Kecamatan Pengasih dengan porsentasi luas wilayah adalah 10,52% dan wilayah dengan luas yang paling sedikit adalah Kecamatan Lendah yaitu hanya seluas 6,07% luas wilayahnya dan

luas wilayah yang paling sempit kedua adalah wilayah Kecamatan Temon yang luasnya 6,19%.

2.1.3. Jumlah Penduduk di Kabupaten Kulonprogo

Gambar. 2.2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Kulon Progo 2015, 2016, dan 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2015	2016	2017	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Temon	26 048	26 343	26 634	0,81
2. Wates	46 824	47 354	47 877	0,81
3. Panjatan	35 353	35 715	36 071	0,70
4. Galur	30 524	30 777	31 024	0,51
5. Lendah	38 515	38 897	39 271	0,67
6. Sentolo	47 299	47 817	48 327	0,77
7. Pengasih	48 084	48 631	49 169	0,81
8. Kokap	31 805	31 908	32 003	-0,57
9. Girimulyo	22 447	22 532	22 615	-0,24
10. Nanggulan	28 801	29 089	29 372	0,68
11. Kalibawang	27 517	27 633	27 741	0,10
12. Samigaluh	25 730	25 915	26 096	0,05
Kulon Progo	408 947	412 611	416 200	0,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo. 2017

Dari data jumlah penduduk di kabupaten Kulon progo di atas dapat di jelaskan bahwa pada tahun 2015, 2016 hingga 2017 laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi terdapat pada tiga (3) kecamatan yaitu dengan laju pertumbuhan penduduk 0,81% pertahunnya di hitung sejak tahun 2000 hingga tahun 2010 yaitu Kecamatan Temon, Kecamatan Wates dan Kecamatan Pengasih. Hingga dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan

penduduk kabupaten Kulon Progo dari tahun 2000 hingga tahun 2010 jika dirata-ratakan dari data Badan Pusat Statistik Tahun 2017 yaitu sebesar 0,48%.

Gambar 2.3. Jumlah Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

Kelompok Umur / Ages Group	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	13 648	7,66	13 079	7,11	30 727	7,38
5 - 9	16 042	7,86	13 383	7,26	31 425	7,55
10 - 14	16 498	8,08	13 487	7,30	31 985	7,69
15 - 19	13 557	6,64	12 272	5,79	23 829	6,21
20 - 24	10 056	4,93	10 433	4,92	20 489	4,92
25 - 29	14 363	7,04	14 863	7,01	29 230	7,02
30 - 34	14 443	7,07	14 311	6,73	28 754	6,91
35 - 39	14 019	6,87	14 086	6,64	28 105	6,73
40 - 44	15 120	7,41	13 173	7,16	30 293	7,28
45 - 49	13 333	7,31	13 819	7,46	31 154	7,49
50 - 54	14 243	6,98	13 330	7,24	29 593	7,11
55 - 59	12 423	6,09	13 910	6,56	26 333	6,33
60 - 64	10 908	5,34	11 741	5,54	22 649	5,44
65 - 69	7 819	3,83	9 230	4,33	17 049	4,10
70 - 75	5 813	2,83	7 477	3,53	13 292	3,19
75 +	7 883	3,86	11 402	5,38	19 287	4,63
Jumlah/Total	204 180	100,00	212 020	100,00	416 200	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo. 2017

Dari gambar jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017 jika dilihat dari tingkat jumlah penduduk terbanyak adalah pada kelompok umur 10 - 14 tahun dengan total 31.985 atau dengan persentasi 7,69%, selanjutnya pada kelompok umur 5 - 9 tahun dengan total 31,425 atau dengan persentasi 7,55%. Dan jika di lihat dari tingkat jumlah penduduk terendah adalah pada kelompok umur 70 – 75 tahun dengan total 13,292 atau dengan porsentase 3,19% selanjutnya di ikuti dengan

kelompok umur 65 – 69 dengan total 17.049 atau dengan persentase 4,10%. Hingga dapat disimpulkan bahwa jumlah atau total banyaknya penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017 dihitung dari kelompok umur 0 – 75+ yaitu sejumlah 416.200. laki-laki dengan total 204.180 dan total perempuan sejumlah 212.020.

Gambar. 2.4. Jumlah Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Rasio Per Kecamatan Di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Temon	13 058	13 576	26 634	96,18
2. Wates	23 483	24 394	47 877	96,27
3. Panjatan	17 391	18 480	36 071	95,19
4. Gelur	15 356	15 668	31 024	98,01
5. Lendah	19 324	19 747	39 271	98,87
6. Sentolo	23 946	24 381	48 327	98,22
7. Pengasih	23 914	25 255	49 169	94,69
8. Kokap	15 786	16 217	32 003	97,34
9. Girimulyo	11 051	11 564	22 615	95,56
10. Nanggulan	14 236	15 136	29 372	94,05
11. Kalibawang	13 407	14 334	27 741	93,53
12. Samigaluh	12 828	13 268	26 096	96,68
Jumlah/Total	204 180	212 020	416 200	96,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo. 2017

Dari keterangan diatas total jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kulonprogo berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo tahun 2017 adalah 416.200 orang. Jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu 212.020

orang. Jumlah penduduk yang paling banyak ada di Kecamatan Pengasih dengan total 49.169 orang yang terdiri dari 23.914 laki-laki dan 25.255 perempuan. Untuk kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Girimuliyo dengan jumlah penduduk 22.615 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11.051 dan perempuan 11.564 orang.

2.2. Pariwisata di Kulonprogo

Pada umumnya pariwisata ialah aktivitas dimana orang melakukan perjalanan untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lainnya yang bukan untuk alasan pekerjaan sehari-hari. Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, DIY menguatkan pengelolaan pariwisata berbasis komunitas supaya ekonomi masyarakat tumbuh dan pengangguran berkurang. Dengan letak geografis yang beragam mulai dari pantai hingga perbukitan, Kabupaten Kulonprogo memiliki banyak sekali destinasi wisata yang bisa dijadikan pilihan. Sepuluh objek wisata yang paling populer diantaranya adalah, Pantai Glagah, Waduk Sermo, Air Terjun Grojogan Sewu, Puncak Suroloyo, Hutan Wisata Kalibiru, Goa Kiskendo, Kebun The Nglinggo, Wildlife Rescue Center¹

Maka dari itu Dinas Pariwisata merencanakan pengembangan kawasan diberbagai tempat yang ada di daerah kulon progo, beberapa obyek wisata seperti Kebun Teh Nglinggo – Tritis yang berada dibukit Menoreh dengan hamparan ribuan tumbuhan teh berjajaran rapih dan hijau

¹<https://wisatadunia.net/tempat-wisata-kulon-progo/> (Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 Jam 06.26 WIB).

dengan udara yang sangat sejuk, beberapa tahun kedepan Kebun Teh Nglinggo – Tritis akan dibuat sebagai pusat wisata “offroad” dan camping mewah dengan mempertahankan keelokan pemandangan dan Pengembangan kawasan menoreh, jangan sampai merusak ekosistem yang ada². Untuk sampai kesana wisatawan akan menempuh perjalanan kurang lebih 1.5 jam dari pusat kota Yogyakarta.

Selain wisata yang memberikan keindahan di atas Puncak Menoreh, Kulon Progo pun memiliki tempat wisata dengan pemandangan air terjun yang sangat indah yang banyak diminati oleh para traveller. Wisata air terjun adalah wisata yang menyatu dengan alam. Wisata air terjun ini bernama air terjun Grojokan Sewu yang terletak di desa Benteng, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Yogyakarta. karna wisata yang baru 2 tahun ini dibuka maka tiket masuk ke objek wisata air terjun sewu berupa sukarela yang ditempatkan didepan pintu masuk, untuk menuju kelokasi para wisatawan harus menempuh jarak 200 meter dengan berjalan kaki, kondisi jalan yang masih alami yang ditambahkan kayu dan juga bebatuan di sepanjang perjalanan menuju air terjun grojokan sewu, wisatawan akan mendapatkan sensai sendiri selama perjalanan karna harus melewati perkebunan seperti hutan.

Air terjun grojokan sewu banyak diminati karna memiliki bentuk yang unik dibandingkan dengan air terjun lainnya, dengan bentuk sungai

²<https://jogja.antaranews.com/berita/352005/pemkab-kulon-progo-kembangkan-pariwisata-berbasis-komunitas> (diakses pada tanggal 09 July 2018 Jam 14.48 WIB).

yang berkelok-kelok dan menurun. Fasilitas yang memadai pun telah tersedia di sekitaran air terjun grojok sewu seperti kamar mandi/kamar ganti dan juga tempat sampah. Saat ini bupati kulonprogo sedang merencanakan tempat wisata yang yang baru. Adapun pendapatan asli Daerah Kabupaten Kulonprogo dari objek pariwisata yang telah banyak dibuka yaitu :

Gambar 2.5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

 PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016					
Urusan Pemerintahan : 3 Bidang Pemerintahan : 3.02 Unit Organisasi : 3.02.01 Sub Unit Organisasi : 3.02.01.01		Urusan Pihan Pariwisata Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata			
NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2017	REALISASI 2017	(%)	REALISASI 2016
4	PENDAPATAN - LRA	3.588.100.000,00	3.479.983.900,00	96,99	2.613.102.000,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	3.588.100.000,00	3.479.983.900,00	96,99	2.613.102.000,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	3.583.300.000,00	3.475.183.900,00	96,98	2.608.302.000,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00	4.800.000,00
5	BELANJA	8.600.170.576,13	8.163.139.400,34	94,92	6.520.634.238,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.666.342.576,13	4.403.636.073,00	94,37	5.730.569.688,00
5.1.1	Belanja Pegawai	1.998.773.351,13	1.970.023.222,00	98,56	3.558.666.300,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	2.667.569.225,00	2.433.612.851,00	91,23	2.171.903.388,00
5.2	BELANJA MODAL	3.933.828.000,00	3.759.503.327,34	95,57	790.064.550,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	543.826.000,00	477.324.617,00	87,77	480.539.050,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.349.102.500,00	3.241.834.715,34	96,80	309.525.500,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	40.899.500,00	40.344.000,00	98,64	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(5.012.070.576,13)	(4.683.155.500,34)	93,44	(3.907.532.238,00)
	SISA LEBIH PENBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(5.012.070.576,13)	(4.683.155.500,34)	93,44	(3.907.532.238,00)

Wates, 28 Maret 2018
 Kepala Dinas Pariwisata

Dr. NIKEN PRORO LARAS, S.Sos, M.H.
 NIP. 19630801 199003 2 002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH #Halaman 1 dari 1

Sumber : www.kulonprogo.go.id

Dari data mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kulonprogo di atas dapat di jelaskan bahwa besaran dana

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sebesar 8.600.170.576.13 yang di pergunakan untuk belanja operasi dari belanja pegawai maupun belanja barang dan jasa sedangkan belanja modal peralatan dan mesin, gedung dan bangunan maupun aset lainnya. Sehingga dalam realisasinya besaran dana yang digunakan sejumlah 8.163.139.400.34.

Saat ini kabupaten kulonprogo mulai serius dalam memperkenalkan potensi alam yang berada di kulonprogo, salah satunya adalah Canting Mas “Puncak Dipowono” yang merupakan wisata alam yang berbasis pergunungan, yang baru beberapa saat lalu diresmikan oleh Bupati Kulon Progro yang mulai ramai dikunjungi wisatawan. Kedepanya memiliki rencana melengkapi fasilitas puncak dipowono dengan berbagai wahana menegangkan seperti flying fox dan beberapa tempat autboon lainnya. Lokasi puncak dipowono terletak tepat berada di sebuah dusun clapar 2 yang terletak dikawasan perbukitan atas.Puncak ini berada diketinggian 700 meter dari atas permukaan laut. Selain itu, untuk menuju tempat wisata alam Puncak Dipowono wisatawan dapat mengikuti rute menuju Puncak Dipowono dari kota Yogyakarta, wisatawan dapat menuju lokasi dengan kendaraan beroda 2 atau 4, dengan melewati jalan Jogja-Wates dan jika sudah sampai di patung kuda kota Wates wisatawan ambil saja arah ke sebelah kanan jalan hingga menjuhu Alun-Alun dari kota Wates. Setelah itu wisatawan bisa mengikuti petunjuk arah menjuhu Puncak Dipowono yang telah banyak dibuat oleh pemerintah kulon

progo. Adapun fasilitas yang telah tersedia yang cukup memadai seperti adanya Toilet, dan juga Musholah.

2.3. Gambaran Umum Objek Wisata Canting Mas Puncak Dipowono

2.3.1. Informasi Umum

Objek wisata Puncak Dipowono di Kokap Kulon Progo Yogyakarta adalah salah satu tempat wisata yang berada di Jl. Clereng Tamanan, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Objek Wisata ini. Objek Wisata Puncak Dipowono di Kokap Kulon Progo Yogyakarta memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Objek Wisata Puncak Dipowono di Kokap Kulon Progo Yogyakarta sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan anda, apalagi saat liburan Panjang seperti libur nasional, ataupun hari libur lainnya.

2.3.2. Jumlah Kunjungan

Tabel 2.1
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Canting Mas
Puncak Dipowono

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2015	2.394 Jiwa
2.	2016	2.010 Jiwa
3.	2017	970 Jiwa

*Sumber : KTHKm Sido Akur / Pengelola Objek Wisata
Canting Mas Puncak Dipowono*

Berdasarkan table 2.3 diatas dapat diketahui jumlah pengunjung yang dari tahun ketahun mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 jumlah pengunjung yang datang sebanyak 2.394 jiwa, dan pada tahun

2017 jumlah pengunjung menjadi 9.70 jiwa, hal ini dikarenakan masih rendahnya promosi pariwisata yang belum berjalan dengan maksimal, ketersediaan sarana prasarana khususnya transportasi berupa bandara dan juga banyaknya renovasi di setiap titik menuju puncak dipowono sehingga mengganggu para wisatawan. Maka dari itu penduduk dan juga Hks merencanakan wahana yang lebih baru lagi dengan dibuat nya flying fox dan memaksimalkan dalam bentuk promosi.

2.3.3. Daya Tarik

Objek Wisata Puncak Dipowono merupakan sebuah wisata alam berbasis pegunungan. Jika dilihat sekilas, Puncak Dipowono ini hamper mirip dengan Puncak Kalibiru. Selain berada di satu wilayah kelurahan yang sama, kedua wisata alam tersebut mengandalkan latar belakang waduk sermo. Untuk mendukung potensi wisata alam puncak dipowono, kelompok Hutan Kemasyarakatan Sido Akur bekerjasama dengan warga setempat sebagai pengelola Desa Wisata Puncak Dipowono, mempunyai rencana melengkapi fasilitas Puncak Dipowono dengan berbagai wahana seperti yang ada di objek wisata alam kalibiru, seperti *flying fox* dan semacam tempat *outbond*. Secara umum jalan menuju puncak dipowono sudah beraspal, hanya saja ketika hamper sampai di tempat wisata, jalan masih berupa tanah. Dengan latar belakang Waduk Sermo, sekilas Bukit canting Mas Puncak Dipowono memang mirip dengan wisata alam Kalibiru, hanya saja lokasinya lebih tinggi dibandingkan kalibiru.

2.3.4. Fasilitas

Objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono memiliki beberapa fasilitas untuk kemudahan para pengunjung, diantaranya adalah :

- 1) Area parkir kendaraan
- 2) Mushola
- 3) Kamar mandi / MCK
- 4) Tempat istirahat
- 5) Penjual makanan dan minuman
- 6) Gazebo³

2.3.5. Hambatan dan Kendala

Selama mengelola objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono, Dinas Pariwisata yang bekerjasama dengan kelompok masyarakat menemui beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan objek wisata, sumber daya manusia yang terbatas, dan sebagian masyarakat yang kurang tertarik untuk ikut mengelola objek wisata itu sendiri. Namun seiring berjalannya waktu, dan jumlah pengunjung yang semakin banyak, kelompok masyarakat yang mengelola objek wisata canting mas puncak dipowono semakin paham dan mengerti

³<https://www.teluklove.com/2017/07/panorama-objek-wisata-puncak-dipowono.html>, (diakses pada tanggal 10 Mei 2018 Jam 01.02 WIB)

bagaimana mengelola objek wisata itu sendiri. Mulai dari promosi, pengelolaan keuangan, sampai perawatan objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono.

2.4. Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo

2.4.1. Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata

Kabupaten Kulon Progo merupakan Kabupaten yang terletak di bagian barat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Magelang merupakan instansi teknis pelaksana pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Adapun tugas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata adalah :

- a) Menyelenggarakan kegiatan di bidang pariwisata. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu kabupaten yang kondisi alamnya mempunyai potensi yang cukup baik. Namun potensi tersebut akan sia-sia jika tidak diimbangi dengan pengelolaan dan pengembangan yang baik pula.
- b) Menyelenggarakan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata.

Adapun Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo adalah :

Menurut pasal 30 Perda nomor 3 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah, Dinas Pariswisata Kabupaten Kulonpogo mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan pemerintahan

daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata. Jelas bahwa segala urusan pemerintahan daerah dalam bidang pariwisata ditangani oleh dinas pariwisata. Dinas pariwisata dapat melakukan tugas dari pemerintah daerah secara khusus dalam bidang pariwisata di Kabupaten Kulonprogo. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan pariwisata, pengelolaan dan pemeliharaan objek wisata menjadi kewenangan dan tanggungjawab dari dinas pariwisata.

2.4.2. Visi Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo

Visi

“Terwujudnya Kulon progo sebagai destinasi wisata yang berdaya siang tinggi, berkelanjutan mandiri, mampu mendorong pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.”

Misi

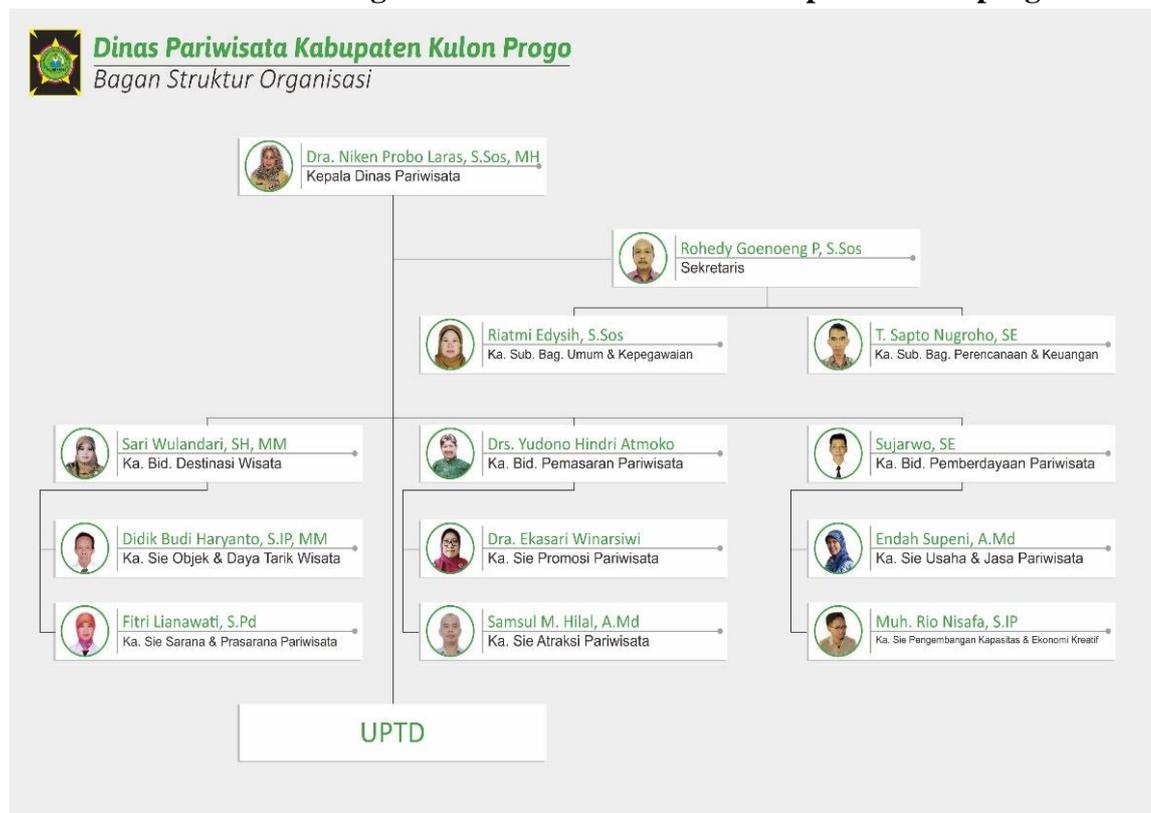
1. Mengembangkan destinasi pariwisata Kulon Progo yang unik, nyaman, menarik, dan mudah dicapai berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas dan berkelanjutan serta mendorong percepatan pembangunan wilayah setempat.
2. Mengembangkan pemasaran pariwisata Kulon Progo yang terpadu, sinergis, efektif, dan efisien untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kulon Progo
3. Mengembangkan industry pariwisata di Kulon progo yang berdaya saing, kredibel, mamapu menggerakkan kemitraan usaha,

dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keseimbangan lingkungan alam dan sosila budaya.

4. Mengembangkan kelembagaan pariwisata organisasi pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat serta sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya Kepariwisataan Kulon Progoyang berkelanjutan⁴

2.4.3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

Gambar 2.6
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. 2018

⁴<http://dinpar.kulonprogokab.go.id/category/info-publik.html> (diakses pada tanggal 10 Mei Jam 01.31 WIB).

Dari gambar struktur organisasi diatas, demi kepentingan skripsi ini maka narasumber yang relevan adalah Sri Wulandari SH, MM selaku Kepala Bidang Destinasi Wisata, Didik Budi Haryanto S.IP, MM selaku Kepala Sie.Objek & Daya Tarik Wisata, dan Dra.Niken Probo Laras, S.Sos, MH selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo.

2.4.4. Program & Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten

Kulonprogo

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kab. Kulonprogo
Tahun Anggaran 2018

No	Nama Program & Kegiatan	Penanggungjawab Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rohedy Goenoeng P, S.Sos.	Riatmi Edysih, S.Sos. T. Sapto Nugroho, SE.
	a. Penyediaan jasa dan peralatan perkantoran b. Penyediaan jasa keuangan c. Penyediaan rapat – rapat konsultasi dan koordinasi		
2.	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja	Rohedy Goenoeng P, S.Sos.	T. Sapto Nugroho, SE.
	a. Penyusunan perencanaan kinerja SKPD b. Penyusunan laporan keuangan c. Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kinerja		
3.	Program Peningkatan Sarana / Prasarana Kerja dan Kualitas SDM OPD	Rohedy Goenoeng P, S.Sos.	Riatmi Edysih, S.Sos.
	a. Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran b. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran c. Pendidikan dan pelatihan non formal		
4.	Program Peningkatan Pemasaran Wisata	Drs.Yudono Hindriatmoko	Dra. Ekasari Winarsiwi Samsul Moh Hilal, A.Md.
	a. Pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan edukasi pariwisata b. Pemasaran dan promosi pariwisata c. Pengelolaan atraksi wisata		
5.	Program Peningkatan Sarana Prasarana Pariwisata dan Pengelolaan Daya Tarik wisata	Sari Wulandari, SH, MM.	Fitri Lianawati, S.Pd Didik Budu Haryanto, S.IP,MM.
	a. Pembangunan, pemeliharaan, pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata b. Pengelolaan retribusi		
6.	Program Peningkatan Pemberdayaan Pariwisata	Sujarwo, SE.	Muh Rio Nifasa, S.IP. Endah Supeni, A.Md.
	a. Peningkatan pemberdayaan masyarakat b. Peningkatan kualitas usaha dan jasa pariwisata		

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. 2018